

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pertambangan merupakan sektor yang mengeksplor hasil bumi yang kemudian dari laba yang diperoleh perusahaan dapat menjadi nilai perusahaan untuk menarik para investor menginvestasikan dananya. Pada sektor pertambangan yang semakin pesat seperti sekarang ini setelah pandemi COVID-19, ini membuat tingkat kompetitif dalam dunia usaha antar perusahaan semakin membaik dari sebelumnya, sehingga setiap perusahaan harus siap dalam menghadapi berbagai persaingan. Dengan melihat besarnya tingkat persaingan membuat perusahaan selalu dituntut untuk dapat lebih mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif, dengan cara perusahaan harus dapat mempertahankan dan mampu berkembang di berbagai situasi serta memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan dengan cara melihat nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu ukuran keberhasilan suatu perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi pemegang saham dan terpenuhinya kesejahteraan para pemegang saham untuk mencerminkan tingginya nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin baik nilai perusahaan. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan membuat para investor tersebut tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan

tersebut meningkat dan bagi seorang manajer, nilai perusahaan menjadi tolak ukur prestasi kerja yang telah dicapai. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal ini dipandang sebagai kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang menjadi tujuan perusahaan.

Salah satu fenomena juga dapat dilihat pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara pada PT. Bukit Asam Tbk. Dalam tahun 2019 menjadi ditengah harga batu bara yang fluktuatif dan terdapat beberapa tantangan, Perseroan meyakini masa depan batu bara masih memiliki peluang. Dengan segala upaya yang telah dilakukan di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perseroan mampu membukukan kenaikan pada Aset dan Ekuitas, masing-masing tumbuh sebesar 8% dan 13%. Pendapatan Perseroan di tahun 2019 juga mengalami pertumbuhan Rp620,57. Perseroan tetap mampu membukukan laba bersih sebesar 4,1 triliun, ditengah penurunan industri batu bara. Walaupun harga batu bara terus memperlihatkan tren penurunan, perseroan tetap mampu membukukan kinerja yang menggembirakan dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp21,79 triliun atau naik 3% dari tahun 2019 sebesar Rp21,17 triliun. Di tahun 2019, total aset Perseroan sebesar Rp26,10 triliun, naik sebesar 8% dari tahun sebelumnya sebesar Rp24,17 triliun. Dan ini membuat kondisi yang baik dan perseroan berusaha mempertahankan keberlanjutan usaha melalui upaya-upaya untuk meningkatkan produksi. Selain itu, langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi dan memastikan cukupnya pendanaan juga tetap menjadi prioritas agar Perseroan dapat membukukan pencapaian yang lebih baik.

Dan ditengah kondisi yang sulit akibat pandemi pada tahun 2020 Perseroan terus berupaya untuk mempertahankan kinerja yang positif. Perseroan terus melakukan terobosan untuk mengoptimalkan semua potensi dan meningkatkan produktivitas, salah satunya adalah gasifikasi Batu Bara. Penjualan di tahun 2020 terealisasi sebesar 26,12 juta ton atau turun dari tahun sebelumnya sebesar 27,79 juta ton. Pencapaian penjualan tersebut 5% melampaui target tahun 2020 sebesar 24,86 juta ton. Dari sisi kinerja keuangan, Perusahaan tetap mampu membukukan kinerja yang membanggakan di tengah pelemahan ekonomi dan bisnis sebagai akibat pandemi COVID-19, dengan mencatatkan pendapatan sebesar Rp17,33 triliun, laba bersih sebesar Rp2,39 triliun serta EBITDA sebesar Rp4,38 triliun. Per 31 Desember 2020, total aset Perseroan sebesar 24,06 triliun atau turun sebesar 7,82% dari tahun sebelumnya sebesar 26,10 triliun.

Ini menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dan dapat meningkatkan kredibilitas yang akan datang terhadap pemegang saham. Jika nilai perusahaan baik maka akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Dalam meningkatkan nilai perusahaan perlu mempertimbangkan keputusan yang diambil yang akan berakibat terhadap harga saham perusahaan.

Husnan dan Pudjiastuti (2015:6) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan jika dinilai dari fisik saja hasilnya tidak akan sesuai dengan nilai pasarnya karena ada nilai selain fisik yang mempengaruhinya. Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur lebih selektif dalam berinvestasi, bagi investor nilai perusahaan, perusahaan akan memberikan sinyal

positif untuk dapat menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, sedangkan bagi kreditur nilai perusahaan ini mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutangnya dan memberikan rasa aman bagi kreditur dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan. Hal ini akan mengundang para investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing) dan manajemen aset.

Nilai perusahaan jika dinilai dari fisik saja hasilnya tidak akan sesuai dengan nilai pasarnya karena ada nilai selain fisik yang mempengaruhinya. Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur lebih selektif dalam berinvestasi, bagi investor nilai perusahaan, perusahaan akan memberikan sinyal positif untuk dapat menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, sedangkan bagi kreditur nilai perusahaan ini mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutangnya dan memberikan rasa aman bagi kreditur dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Perkembangan nilai perusahaan yang berfluktuasi pada sektor pertambangan tersebut. Tentunya banyak hal ini disebabkan oleh beberapa faktor untuk nilai perusahaan, salah satu naik turunnya harga saham yang terjadi pada sub sektor ini. Untuk bisa mengambil keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu memperhatikan faktor-faktor yang akan dipengaruhi oleh tujuan yang hendak di capai. Dalam nilai perusahaan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan

deviden ,profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan lain-lain

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan merupakan indikator kemampuan untuk memenuhi kewajiban bagi para penyandang dana dan menjadi elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dapat melalui rasio keuangan, salah satunya *price to book value* (PBV).

Salah satu dari faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* terkait dengan keunggulan kompetitif dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan seiring dengan meningkatnya kinerja *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan.

Yuskar dan Novita (2015:88) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* adalah perangkat yang diperlukan untuk memebukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan. Banyak pakae yang mengatakan bahawa *Intellectual Capital* ininsangat besar perannya dalam menambahkan nilai suati kegiatan, termasuk dalam mewujudkan kemandirian suatu perusahaan. Berbagai organisasi lembaga dan strata social yang unggul dan meraih banyak keuntungan atau manfaat karena mengembangkan sumber daya atau kompetensi. Modal intelektual

(Intellectual Capital) dapat dikatakan baik jika perusahaan dapat mengembangkan kemampuan dalam memotivasi karyawannya agar dapat berinovasi dan dapat meningkatkan produktivitasnya, serta memiliki sistem dan struktur yang dapat mendukung perusahaan dalam mempertahankan bahkan meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan.

Selain *Intellectual Capital*, Pertumbuhan perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan Perusahaan pada sektor pertambangan yang baik akan memberikan tanda bagi perkembangan perusahaan. Peningkatan aset memiliki potensi yang tinggi untuk menghasilkan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang. Jika perusahaan mampu meningkatkan asetnya, maka dapat dikatakan bahwa hasil operasional perusahaan tersebut juga meningkat sehingga dapat berdampak pula pada tingkat kepercayaan pihak luar (investor) terhadap perusahaan tersebut. Jika pertumbuhan perusahaan berkembang secara baik, maka investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih banyak atas investasi yang dilakukan.

Brigham dan Houston (2016:189) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal. Pertumbuhan cepat juga memaksa sumber daya manusia yang dimiliki untuk secara optimal memberikan kontribusinya. Pertumbuhan dinyatakan sebagai total aset dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan.

Bagi investor, pertumbuhan perusahaan menunjukkan sinyal positif dan

perkembangan yang baik, pertumbuhan suatu perusahaan akan memiliki dampak yang positif dampak yang menguntungkan. Semakin baik pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan Nilai perusahaan bergantung pada nilai saham yang beredar di BEI, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Setiap perusahaan tentunya menginginkan nilai perusahaannya yang tinggi dan dapat menarik perhatian para investor.

Kasmir (2016:198) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran untuk tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tujukan oleh laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efesiensi perusahaan Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak. Dengan demikian, perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan usaha perusahaan akan lebih terjamin pada sektor pertambangan. Tanggapan dan reaksi positif dari investor ini akan meningkatkan sahamharga dan selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Respon positif dari para investor akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan pun akan semakin meningkat. Berdasarkan pemaparan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah Intellectual

Capital dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas. Perbedaan dari beberapa penelitian diatas menjadikan peneliti menggunakan variabel intervening untuk memperkuat pengaruh intellectual capital dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas, sehingga dalam penelitian ini peneliti memutuskan menjadikan yang diduga dapat mempengaruhi intellectual capital dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas.

Untuk Variabel *Intellectual Capital* telah banyak dilakukan dalam penelitian dan telah banyak terjadi kesenjangan dari hasil penelitian variabel Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (**Ikbal Hilmanda Febry, 2018**) yang berjudul Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening menjelaskan bahwa Intellectual Capital memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan. (**Budianto et al., 2018**) menyatakan bahwa Modal Intelektual memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan.

Untuk Variabel Pertumbuhan Perusahaan telah banyak dilakukan dalam penelitian dan telah banyak terjadi kesenjangan dari hasil penelitian variabel Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (**Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi, 2019**) menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan. (**F. Amelia & Anhar, 2019**) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening menjelaskan bahwa Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan.

Untuk Variabel Profitabilitas telah banyak dilakukan dalam penelitian dan telah banyak terjadi kesenjangan dari hasil penelitian variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dalam Penelitian dilakukan oleh **(Rivandi & Septiano, 2021)** dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh Intellectual Capital , Disclosure dan Profitablitas terhadap Nilai Perusahaan menjelaskan bawah Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan. **(Saputri & Giovanni, 2021)** dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan menjelaskan bawah Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa penelitian yadanya kesenjangan atau ketidakkonsistenan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil penelitian terdahulu dan penelitian sekarang. Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan diatas membuat peneliti tertarik untuk menganalisa pengaruh *Intellectual Capital* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas. Penelitian ini akan membuktikan pengaruh *Intellectual Capital* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya Nilai Perusahaan yang berdampak pada kelangsungan Perusahaan.
2. Kondisi Keuangan yang bermasalah akan berdampak pada kelangsungan perusahaan .
3. Intellectual Capital pada Nilai Perusahaan dinilai masih terlalu rendah pada tiap perusahaan.
4. Adanya ketidakkonsisten pertumbuhan perusahaan untuk menjaga posisi ekonomi ditengah pertumbuhan perekonomian pada kelangsungan perusahaan.
5. Adanya peningkatan dan penurunan tingkat profitabilitas yang masih belum maksimal untuk kelangsungan perusahaan
6. Adanya kesenjangan teori yang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada pada perusahaan pertambangan.

7. Adanya pengaruh implementasi nilai perusahaan pada kelangsungan perusahaan.
8. Adanya permasalahan mengenai cara mengukur aset tidak berwujud pada modal intelektual yang belum diketahui secara luas oleh perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka batasan masalah dari penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh Nilai Perusahaan (Y) yaitu Intellectual Capital (X1) dan Pertumbuhan Perusahaan (X2) sebagai variabel bebas dan Profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?

5. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
6. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?
7. Bagaimana pengaruh Perumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan

yang terdaftar di BEI 2017-2021.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh Pengaruh *Intellectual Capital* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2021.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah gambaran awal bagaimana pengaruh intellectual capital dan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas di sebuah perusahaan. Dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan jika akan berinvestasi di dalam sebuah perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang Intellectual Capital, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai perusahaan dan Profitabilitas.